

BAB III

METODE PENELITIAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Subjek Penelitian

Pada penelitian kali ini peneliti memilih objek penelitian berupa gaya kepemimpinan pada program Dunia Sehat, yang akan dianalisis perannya dalam keberhasilan pemimpin berkomunikasi pada anggotanya didalam manajemen produksi.

Penulis mengambil subjek penelitian yaitu individu-individu tim yaitu produser, asisten produser, tim kreatif, kameramen, dan *editor* yang berada di divisi program *talk show* Dunia Sehat DAAI TV, sebagai salah satu program *live* dimana produser dan asisten produser akan bergabung langsung dalam manajemen produksi program Dunia Sehat DAAI TV.

B. Desain Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum tujuan penelitian ada tiga macam yaitu bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan. Sifat penemuan berarti data yang diperoleh dari penelitian itu adalah data yang betul-betul baru yang sebelumnya belum pernah diketahui. Pembuktian berarti data yang diperoleh itu digunakan untuk membuktikan adanya keraguan terhadap informasi atau pengetahuan





tertentu dan pengembangan yang berarti memperdalam dan memperluas pengetahuan yang ada (Sugiyono, 2011:3).

Menurut Sugiyono (2011:3), melalui penelitian manusia dapat menggunakan hasilnya. Secara umum data yang telah diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Memahami berarti memahami masalah suatu masalah atau informasi yang tidak diketahui dan selanjutnya menjadi tahu, memecahkan berarti meminimalkan atau menghilangkan masalah, dan mengantisipasi berarti mengupayakan agar masalah tidak terjadi.

Penelitian ini berupa penelitian kualitatif yaitu, suatu proses yang mencoba untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai kompleksitas yang ada dalam interaksi manusia (Catherine, dalam Sarwono 2006:193).

Dalam penelitian ini, pendekatan atau metodologi dasar yang digunakan peneliti adalah kualitatif yang memiliki sifat eksploratif. Menurut Hidayat (2002:38), Penelitian kualitatif bersifat eksploratif merupakan suatu usaha untuk menggali berbagai aspek dari gejala atau realitas sosial tertentu.

Penelitian ekploratif adalah penelitian yang dilakukan untuk mencari sebab atau hal-hal yang mempengaruhi terjadinya sesuatu dan dipakai manakala kita belum mengetahui secara persis dan spesifik mengenai objek penelitian (Sugiyono, 2007:49).

Pada penelitian kualitatif bersifat eksploratif ini, penelitian dilakukan pada objek yang alamiah, Dimana data yang didapat juga berdasarkan fakta dan pengalaman peneliti selama praktik magang kerja di Dunia Sehat DAAI TV. Objek yang alamiah adalah objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber atau menyebutkan sumbernya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada objek tersebut, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. (Sugiyono, 2011:8-9).

Hai tersebut sesuai dengan tujuan penelitian ini diadakan, yaitu untuk mengetahui gaya kepemimpinan yang digunakan dalam berkomunikasi pada pra-produksi, produksi, dan pasca produksi di Dunia Sehat DAAI TV dengan melakukan wawancara secara mendalam (*in-depth interview*) dan observasi.

Jenis Data

Jenis data dibedakan menurut sumbernya, baik yang didapat langsung oleh penulis penelitian, maupun didapat dari berbagai literatur yang ada. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua (2), yakni:

1 Data Primer

Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono: 2011:225). Metode yang dipakai dalam pengumpulan data, yaitu dengan melakukan observasi langsung dan wawancara secara mendalam kepada subjek penelitian, yakni Produser, Asisten Produser, Tim Kreatif, kameramen, dan editor di program Dunia Sehat DAAI TV. Metode ini bertujuan untuk memperoleh informasi dan sumber data yang konkret dari semua subjek penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.

2 Data Sekunder

Data Sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono,



2011:225). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder berupa dokumen-dokumen tertulis dan naskah seperti sumber buku dan jurnal ilmiah.

D Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena metode ini merupakan strategi untuk mendapatkan data yang diperlukan. Keberhasilan penelitian sebagian besar bergantung pada teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan dan informasi yang dipercaya (Basrowi dan Suwandi, 2008:93).

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada teras terang atau tersamar serta wawancara mendalam (*in-depth interview*) dan dokumentasi (Sugiyono, 2011:224-225).

Pada penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

Observasi

Menurut Basrowi dan Suwandi (2008:93), observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Metode ini



digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan dilapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.

Observasi dibagi menjadi dua (2) jenis, salah satunya adalah observasi partisipan yang digunakan peneliti dalam teknik pengumpulan data penelitian ini.

Menurut Sugiyono (2011:227), dalam jenis observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

2 Wawancara Mendalam (*In-depth Interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pengaju / pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu (Basrowi dan Suwandi, 2008:127).

Menurut Lincoln dan Guba (dalam Basrowi dan Suwandi, 2008:127), maksud utamanya wawancara antara lain adalah mengkonstruksi perihal orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, dan kepedulian, merekonstruksi kebulatan-kebulatan harapan pada masa yang akan mendatang; memverifikasi, mengubah dan memperluas informasi dari orang lain dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota.



Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur. Menurut Sugiyono (2011:233), jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview* dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis. (Sugiyono, 2011:245).

Menurut Sugiyono (2011:245), proses analisis data dalam penelitian dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan.

Proses analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles and Huberman merupakan analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga

1. Kewajiban menulis dan menandatangani surat pernyataan yang menyatakan bahwa seluruh karya tulis ini tidak menjiplak atau menjiplak karya tulis orang lain, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data model Miles and Huberman dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut (Sugiyono, 2011:246):

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1 Pengumpulan data dan informasi, yakni melalui wawancara dengan informan maupun pencatatan dari hasil pengamatan atau observasi.

2 Reduksi data, yaitu melakukan pemilihan informasi dan data yang telah didapatkan, kemudian memisahkannya antara mana yang relevan dengan penelitian dan mana yang tidak.

3 Penyajian data. Informasi dan data yang telah dipilih kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk uraian penjelasan mengenai informasi tersebut.

4 Menarik kesimpulan atau verifikasi data dari hasil penelitian yang dilakukan.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.